

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pola Penggunaan *Levofloxacin* pada Pasien HIV & AIDS di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode 01 Januari sampai 30 Juni 2015 dengan jumlah sampel 38 pasien dapat disimpulkan bahwa prevalensi penggunaan *Levofloxacin* yaitu pada dosis 750 mg dengan frekuensi 1x1 secara peroral dan 500 mg serta 750 mg dengan frekuensi 1x1 secara injeksi. Penggunaan *Levofloxacin* tersebut digunakan untuk profilaksis sekunder dan terapi pada infeksi saluran pernapasan. Analisis kualitatif pada identifikasi DRP secara potensial yang meliputi terapi obat yang tidak tepat indikasi dan interaksi obat didapatkan 34 kasus di mana 2 kasus diantaranya terapi obat yang tidak tepat indikasi dan 32 kasus terdapat interaksi obat yang meliputi interaksi mayor, moderate dan minor.

Penggunaan *Levofloxacin* yang diberikan pada pasien HIV & AIDS terkait dosis, frekuensi, lama penggunaan, rute pemberian obat, prevalensi dan analisis kualitatif interaksi sesuai dengan *guidelines*.

5.2 Saran

1. Pencatatan data rekam medik pasien dilakukan secara lengkap sehingga dapat dilakukan monitoring serta sebagai sumber informasi untuk evaluasi dan meningkatkan pelayanan rumah sakit.

2. Diperlukan penelitian dengan menggunakan metode prospektif sehingga peneliti dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan terkait terapi obat secara langsung, dapat berinteraksi dengan pasien, dokter dan para klinisi serta dihasilkan pola penggunaan obat yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G.L., 2009, *Diseases of the nasopharynx and oropharynx in boies fundamentals of otolary*, Health Resources and Services Administration, USA, pp 332-369.
- Anjos, L. M. M., Marcondes, M. B., Lima, M. F., Mondelli, A.L.& & Okoshi, M.P., 2014, *Streptococcal Acute Pharyngitis, Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical*, 47(May), pp 409-413.
- Anonim, 2006, *Classification for Drug Related Problems*, Pharmaceutical Care Network Europe Foundation, New York, pp 2-3.
- Baxter, K., 2008, *Stockley Drug Interactions Eighth edition*, Published by the Pharmaceutical Press, pp 341, 499.
- Bennet, J.E., 2011, ‘Antifungal Agents’, in Brunton, L.L., *Goodman and Gillman’s : The Pharmacological Basic of Therapeutics*, 12th ed, McGraw-Hill, New York, pp 1576-1580.
- Boon H., Ruiter R.A.C., James S., Bone B.V.D.,Williams Edan Reddy P. 2009, *The Impact of a Community-based Pilot Health Education Intervention for Order People as Caregivers of Orphaned and Sick Children as a Result of HIV and AIDS*, Sounth Africa, J Cross Cult Gerontol, pp **24(3):** 373-389.
- Bradley J.S., Byington C.L., Shah S.S, Alverson B., Carter E.R., Harrison C., Kaplan S.L., Mace S.E., McCracken Jr G.H., Moore M.R., St Peter S.D., Stockwell J.A., and Swanson J.T., 2011, The

Management of Community-Acquired Pneumonia in Infants and Children Older than 3 Months of Age : Clinical Practice Guidelines by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Diseases Society of America, **53** (7): 617-630.

Burman, W.J., Jones, B.E., 2001, Treatment of HIV-related Tuberculosis in the Era of Effective Antiretroviral Therapy, Am J Respir Crit, Care Med, pp 164-166.

CDK, 2014, Panduan Pengobatan Sepsis, *The Clinical Use of Drug*, 9th ed., Lippincott William & Wilkins, USA, pp 71-78.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2014, *Guideline for the Prevention and Treatment of Opportunistic Infections in HIV-Infected Adults and Adolescents*, diakses pada 5 Oktober 2016, http://aidsinfo.nih.gov/contentfiles/adult_oi.pdf.

CMA Foundation AWARE, 2012, *Acute respiratory tract infection*, diakses pada 5 oktober 2016 http://www.aware.md/HealthCareProfessionals/materials/Toolkit2012/compendium_adult_2012_web.pdf.

Claster, S., 2009, Biology of anemia, differential diagnosis, and treatment options in human immunodeficiency virus infection, USA, *J Infect Dis*, pp 185-187.

Cleveland, C., 2013, *Guideline for antimicrobial usage*. Published by: Professional Communications, **116**(7A): 27-43.

Coffey, S., 2014, *Guide for HIV/AIDS Clinical Care*, Health Resources and Services Administration, USA, pp 90-98.

Cipolle, R.J., Strand. L.M., Marley. P.C., 1998, Pharmaceutical Care, *The Clinician's Guid*. Ed.2, McGrow-Hill, New York, p. 82-83.

Dellinger, R.P., Levy, M.M., Rhodes, A.D., Gerlach, H., Opal, S.M., 2013, Surviving sepsis campaign international guidelines for management of severe sepsis and septic shock, *Crit CareMed*, **41(2)**:580-637.

DepKes RI, 2007, Pharmaceutical Care untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan, Jakarta, Direktorat Bina Farmasi Komunitas & Klinik dan Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, pp 7-54.

Depkes RI, 2011, *Tata Laksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direkrorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta, pp 14-22.

Depkes RI, 2011, *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direkrorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta, pp 27-33.

Depkes RI, 2013, *Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan I Tahun 2013*, Jakarta, pp 1-3.

Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI, 2016, *Statistik Kasus HIV/AIDS Triwulan I di Indonesia*, Kemenkes RI, Jakarta. pp 1-2.

Esahli, 2013, *Management of a Child With Severe Sepsis and Septic Shock, Principles of Internal Medicines*, 19th ed., pp 134 diakses pada 17 Desember 2016, <http://www.slideshare.net/hamida57/mangement-of-sepsis-and-septic-shock>.

Fauci, A.S. and Lane, H.C., 2015, ‘Infections Due to Human Immunodeficiency Virus and Other Human Retrovirus’, in Kasper, D.L., Hauser, S.L., Jameson, J.L., Fauci, A.S., Longo, D.L., Loscalzo, J., *Harrison’s Principles of Internal Medicines*, 19th ed., McGraw-Hill, New York, pp 1215-1229.

Fokkens, W.J., Lund, V.J., Mullol J., Bachert, C., et al., 2012, European Position Paper on Rhinosinusitis and Nasal Polyps, *Rhinology Official Journal of the European and International Societies*, **50(23)**: 1-299.

Gama, H., 2008, *Drug Utilization Studies*, Arquivos De Medica, **50(2)**: 69, 71-72.

Goodman & Gilman, 2012, *Dasar Farmakologi Terapi*, Editor Joel G., Hardman, Lee E., Limbird, Konsultan Editor Alfred Goodman Gilman, Alih bahasa Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Edisi 10, Volume 2, Penerbit EGC, Jakarta. pp 68-69.

Gordin, F., Roediger, M., 2008, *Pneumonia in HIV-infected persons: increased risk with cigarette smoking and treatment interruption*, American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine, **178(1)**: 630-6.

Hidayat, A.A.A., 2011, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak dan Analis Data*. Jakarta, Salemba Medika, pp 28-32.

Hinds, Moss, P.J., Langmead, L., Preston, S.L., C.J., Watson, D., Pearse, R.M., 2012, Kumar and Clark's Clinical Medicine, 8th ed, Spanyol Saunders Elsevier, pp 96-98.

Jeremy, P., 2007, Sistem Respirasi, Jakarta, Erlangga Medical Series. pp 76-77.

Kamienski, M., Keogh, J., 2015, *Farmakologi Demystified*, Rapha Publising, Yogyakarta, pp 346-356.

Kepmenkes RI, 2014, No..1197/Menkes/SK/X/2004 Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, Jakarta, Depkes RI, pp 14-19.

Kemenkes RI, 2014, *Situasi dan Analisis HIV AIDS*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta. pp 5-11.

Kemenkes RI, 2011, *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pp 41.

Kemenkes RI, 2012, *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI 2012, Pp 3-5.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kode-Kimble, M.A., Young, L.Y., 2009, *Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drug*, 9th ed, Lippincott William & Wilkins, USA. pp 145-148.

Majhi, A., Adhikary, R., Bhattacharyya, A., Mahanti, S., Bishayi, B., 2014, Levofloxacin and ceftriaxone ini combination attenuates lung inflammation in a mouse model of bacteremic pneumonia by multi-drug resistant *Streptococcus pneumoniae* via inhibition of cytolytic activities of pneumolysin and autolysin. American Society for Microbiology. pp 154-157.

Mangunkusumo, E., Soetjipto, D., 2010, Sinus Paranasal, *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*, Jakarta, Balai Penerbit FKUI, pp 150, 154-155, 145-153.

Marni, 2014, *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gangguan Pernapasa*, Yogyakarta, Goseny Publishing, pp 54-57.

Masur, H., Brooks, J., Constance, A., Benson, C., Holmes, K., Pau, A., Kaplan,J., 2014, The HIV-related uses of levofloxacin, from

the *Guidelines for the Prevention and Treatment of Opportunistic Infections in HIV-Infected Adults and Adolescents*, prepared by CDC.

Munford, R.S., 2015, *Severe sepsis and septic shock, Harrison's Principles of Internal Medicines*, 19th ed., McGraw-Hill, New York, pp 1751.

Nasronudin, 2014, AIDS-Sepsis: Prinsip Pencegahan dan Penatalaksana, HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial, Ed (2), Airlangga, pp 259-271.

Price, Sylvia A., Wilson, Lorraine M., 2013, *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, EGC, Jakarta, **6(1)**: 867:75.

Radji, M., 2015, Infeksi Virus pada Sistem Limfatik dan Sistem Kardiovaskular, Imunologi dan Virologi, **2(2)**: 294-297.

Rasheed, M.U., Thajuddin, N., 2011, *Mycobacterial, bacterial and fungal pathogens causing pulmonary complications in patients with HIV infection*, HIV & AIDS, pp 9-13.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, 2013, Prosedur Perawatan Medis Penderita HIV & AIDS Dewasa Koinfeksi Pneumonia Bakterial, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, Surabaya.

Sachdeva, P.D., et.al., 2010, *Drug Utilization Studies-Scope and Future Perspectives*, International Journal on Pharmaceutical and Biological Research, **1(1)**: 11-15.

Shapiro, N.I., Zimmer, G.D., and Barkin, A.Z., 2010, Sepsis Syndromes, In: Marx et al., ed. Rosen's Emergency Medicine Concepts and Clinical Practice. 7th ed. Philadelphia, Mosby Elsevier, pp 1869-1879.

Subowo, 2013, Imunologi Klinik, Jakarta: CV Sagung Seto, pp 176-178.

Somantri, I., 2012. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*, Jakarta, Salemba Medika, pp 31-34.

Swasanti, N., Putra, W.S., 2013, *Pertolongan Pertama Pada Anak Sakit*, Yogyakarta, Katahati, pp 74-77.

Sweetman, S.C., 2009, *The Extra Pharmacopoeia, The Pharmaceutical Press*, Martindale 36th, London. pp 292.

Tattro, D.S., 2009, *Drug Interaction Facts*, Wolters Kluwer Health, USA. pp 77, 204, 1048, 1087, 1272, 1318, 1379, 1380, 1386, 1547, 1590, 1744, 1830.

Tjay, T.H. and Rahardja, K., 2005. *Obat-Obat Penting*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, pp 141.

Tedbury, R.P. and Freed, O.E., 2015, HIV-1 Gag: An Emerging Target for Antiretroviral Therapy, *Current Topics in Microbiology and Immunology*, pp 172-173.

Wiley, J., Limited, J., French, K., 2014, *Kesehatan Seksual*, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Damayanti, R., Bumi Medika, Jakarta, pp 141-145.

Wise, B.L., Peloquin, C., Choi, H., Lane, N.E., Zhang, Y., 2012, Impact of age, sex, obesity, and steroid use on quinolone-associated tendon disorders. Am J Med, pp 1228.

World Health Organization (WHO), 2015, *Global Summary of the HIV/AIDS Epidemic*, diakses pada 2-12-2016
http://www.who.int/hiv/data/epi_core_july2015.png?ua=1.

Yulistiani, Sumarno., 2013, Farmakoterapi penyakit HIV/AIDS, Surabaya, Airlangga University Press (AUP), pp 5-9.